

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA BALITA DI WILAYAH MATRAMAN JAKARTA TIMUR

Andini Eka Putri Zulkarnaen

Abstrak

Latar Belakang: Diare masih menjadi masalah kesehatan serius yang mengancam balita, dengan prevalensi tinggi baik di tingkat global maupun nasional. Faktor utama yang mempengaruhi kejadian diare pada balita adalah sanitasi lingkungan buruk yang memungkinkan penyebaran bakteri penyebab infeksi saluran cerna. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian diare pada balita di wilayah Matraman, Jakarta Timur. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel diambil secara *stratified random sampling* dari populasi balita di wilayah Matraman dengan jumlah sampel sebanyak 106 balita. Data dikumpulkan melalui kuesioner, lembar observasi, dan wawancara langsung, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *chi-square*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penyediaan air bersih yang tidak memenuhi syarat dengan kejadian diare ($p\text{-value}=0,039$). Selain itu, pengelolaan sampah yang buruk juga memiliki hubungan signifikan dengan kejadian diare ($p\text{-value}=0,034$). Namun, tidak ditemukan hubungan signifikan antara kondisi jamban dan pengelolaan pembuangan air limbah dengan kejadian diare.

Kata Kunci: Air Bersih, Balita Diare, Pengelolaan Limbah, Sanitasi Lingkungan.

The Relationship Between Home Environmental Sanitation and Diarrheal Disease Incidence Among Children Under Five Years in the Matraman Area of East Jakarta

Andini Eka Putri Zulkarnaen

Abstract

Background: Diarrhea remains a serious health issue threatening toddlers, with high prevalence rates both globally and nationally. The primary factor influencing diarrhea incidence in toddlers is poor environmental sanitation, which facilitates the spread of bacteria causing gastrointestinal infections. **Objective:** This study aims to examine the relationship between household environmental sanitation and the occurrence of diarrhea in toddlers in the Matraman area, East Jakarta. **Methods:** This study uses a cross-sectional design with a quantitative approach. A stratified random sampling technique was employed to select 106 toddler samples from the Matraman population. Data was collected through questionnaires, observation sheets, and direct interviews, and analyzed using the chi-square statistical test. **Results:** The study found a significant relationship between the provision of unsafe drinking water and the occurrence of diarrhea (p -value = 0.039). Additionally, poor waste management was also significantly associated with diarrhea incidence (p -value = 0.034). However, no significant relationship was found between toilet conditions and wastewater disposal management with the occurrence of diarrhea.

Keywords: Clean Water, Diarrhea in Toddlers, Waste Management, Environmental Sanitation.